

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keragaman pekingan gaya Yogyakarta sangat terpengaruh pada *pemeking*, penggarap gending, *ivent*, *locus*, dan kesepakatan bersama (kelompok seni). *Pekingan* gaya Yogyakarta merupakan sajian yang meneruskan, mengembangkan, dan melestarikan tradisi dengan tidak meninggalkan, menghilangkan, maupun melupakan akar tradisi yang sudah ada. *Pekingan* gaya Yogyakarta yang perlu diperhatikan adalah pedoman dasarnya, karena bilamana sudah mengetahui bahkan menguasai pasti akan lebih mudah di dalam menggarap maupun menyajikan *pekingan*. Pedoman dasar *pekingan* gaya Yogyakarta yaitu: fungsi peking, teknik tabuhan peking, penyesuaian bentuk susunan balungan gending berdasarkan teknik tabuhan *ricikan* balungan, dan penyesuaian irama II atau *dados*, irama III atau *wiled*, dan irama IV atau *rangkep*.

Fungsi peking ada tiga, yaitu: *pamangku wirama*, penggarap balungan gending, dan sebagai identitas seni karawitan gaya Yogyakarta. Teknik tabuhan peking ada tujuh, yaitu: *nikeli ndhisiki nitir lamba*, *nitir rangkep*, *lugu lamba*, *lugu rangkep*, *nglagu lamba*, *nglagu rangkep*, dan *miraga*. Penyesuaian bentuk susunan balungan gending berdasarkan teknik tabuhan *ricikan* balungan ada delapan bentuk, yaitu: *lamba* atau *nibani*, *mlaku* atau *mlampah*, *ngracik*, *ngencot*, *mengkal*, *nyarug* atau *nyampar*, *minjal*, dan *pancer*. Penyesuaian irama di dalam

seni karawitan gaya Yogyakarta pada penelitian ini terfokus pada tiga irama, yaitu: irama II atau *dados*, irama III atau *wiled*, dan irama IV atau *rangkep*.

Dengan demikian keragaman *pekingan* gaya Yogyakarta tidak ada yang benar maupun salah, yang ada hanyalah enak atau tidak enak untuk didengarkan dan dinikmati musikalnya, sehingga keragaman *pekingan* ini kaya akan garap tabuhannya yang dapat disajikan di mana pun, kapan pun, dan siapa pun dengan pedoman dasar garap seni karawitan gaya Yogyakarta.

B. Saran

Adanya hasil penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa *pekingan* gaya Yogyakarta belum ada titik terang maupun kepastian di dalam ciri khas sajian tabuhan peking pada bagian irama yang sudah mapan (*dados*). Oleh karena itu, harapan besar untuk kedepannya semoga ada tindakan yang pasti terhadap ciri khas tabuhan peking, karena mengingat fungsi peking salah satunya sebagai identitas seni karawitan gaya Yogyakarta. seharusnya yang ada yaitu satu pola sajian tabuhan yang menjadi ciri khas seni karawitan gaya Yogyakarta. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran seni karawitan gaya Yogyakarta tingkat dasar, karena kedepannya *pekingan* yang didapatkan akan selalu digunakan, disebarluaskan, dan dilestarikan di mana pun.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Bueraheng, K. (2017). *BAB III Metode Penelitian*. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6444/6/BAB 3.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6444/6/BAB%203.pdf)
- Dhenta, P. (2014). *Buku Gending Ngliput Ati*. Paguyuban Karawitan Puspadhenta.
- Karahinan, R. L. W. (2001). *Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid II*. Kawedanan Hageng Punakawan Kridhamardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Karawitan, J., & Pertunjukan, F. S. (2019). *Garap tabuhan bonang panembung dalam gendhing soran karawitan gaya yogyakarta*.
- Kriswanto. (2008). *Dominasi Karawitan Gaya Surakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta* (I). ISI Press Solo.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I: Catatan*. ASKI Surakarta.
- Pertiwi, S. A. (2021). *Kajian Organologi dan Garap Ricikan Celuring Dalam Karawitan Gaya Yogyakarta di Keraton Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Pranoto, D. (2017). *III. Metode Penelitian, Metode ini Adalah Metode Deskriptif, Menurut Hadri Nawawi dalam Buku*. Docplayer. <https://docplayer.info/37843839-Iii-metode-penelitian-penelitian-ini-adalah-metode-deskriptif-menurut-hadari-nawawi-dalam-buku.html>
- Priyono, U. (2015). *Gendhing-Gendhing Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Slendro Hasil Alih Aksara Naskah Kuno Edisi Revisi Jilid I*. UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Priyono, U. (2016). *Gendhing-Gendhing Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Slendro Hasil Alih Aksara Naskah Kuno Jilid II*. UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1–8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wtnzc>
- Rokhayatun, T. S. (1987). *Pola Tabuhan Instrumen Balungan Dalam Gending*

Soran Gaya Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Salim dan Syahrudin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* (Haidir (ed.); Pertama-Ke). Citapustaka Media.
- Schumann, R. (2018). *BAB III Metode Penelitian Lagu No I dan VIII dalam Lieder Frauenliebe Und Leben Op.42*. Herman Santoso. <https://docplayer.info/62209505-Bab-iii-metode-penelitian.html>
- Sodik, S. S. dan M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Pertama). Literasi Media Publishing.
- Soeroso. (1986). *Laporan Pelaksanaan Penulisan Buku/Diktat Perkuliahan Pengetahuan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (XXII)*. CV Alfabeta.
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan I (I)*. Ford Foundation & Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap* (Waridi (ed.); II). Program Pasca Sarjana& ISI Pres Surakarta.
- Suprpto. (2000). *Karawitan Cara Ngayogyakarta Hadiningrat Cara Tabuh Bonang dan Tabuh Satu Saron dan Slenthem*. Taman Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Suratman, D. (2017). *BAB III Metode Penelitian*. Repository UNPAS. [http://repository.unpas.ac.id/28046/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/28046/5/BAB%20III.pdf)<https://sejarahlengkap.com/legenda/sejarah-perang-baratayudha>
- Suryandaru, D. T. (2013). *Gendhing-Gendhing Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Pelog Hasil Alih Aksara Naskah Kuno*. UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Sumber Lisan

- Agustinus Suharno, S.Pd., atau K.R.T. Atmosuwongso, umur 61 tahun, Purna Tugas Guru Jurusan Karawitan SMKI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Jomegatan Rt 06, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Djoko Maduwiyata, S.Kar., M.Hum., umur 69 tahun, Tenaga Pendidik Luar Biasa (TPLB) Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Kemasan, Glagahwangi, Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah.
- Drs. Bambang Sri Atmaja, S.Sn., M.Sn., atau R.W. Dwijoatmojo, umur 62 tahun, Dosen Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Dobangsan, Giripeni, Wates, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Drs. Kriswanto, M.Hum., atau R.W. Mardowo Widyo Kriswanto, umur 67 tahun, Purna Tugas Dosen Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Perumahan Sedayu Permai Blok D Rt 61 No.77, Pereng Wetan, Argorejo, Kapanewon Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Drs. Subuh, M.Hum., atau M.Ry. Dwijosucitro, umur 63 tahun, Dosen Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Panggunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Drs. Trustho, M.Hum., atau K.M.T. Radyo Bremoro, umur 64 tahun, Dosen Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Kaloran Rt 07, Sidomulya, Bambanglipura, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Haryo Sumbodo, A.Md., atau M.W. Dwijosambodo, umur 67 tahun, Purna Tugas Guru Jurusan Karawitan SMKI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Karangjati Rt 09, Jetis, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Ign. Sumiyoto, S.Kar., M.Hum., umur 67 tahun, Purna Tugas Dosen Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Suren Wetan Rt 02, Canden, Jetis, Bantul, daerah Istimewa Yogyakarta.
- K.M.T. Dipodipuro, atau Sugiarto (alm), umur 75 tahun, Abdi Dalem Pengrawit KHP Kridhamardawa Keraton Yogyakarta, alamat tempat tinggal Bakulan Kidul, Patalan, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- K.R.T. Purwodiningrat, atau R.M. Soeyamto (alm), umur 81 tahun, Empu seni karawitan Keraton Yogyakarta, alamat tempat tinggal Ndalem Kaneman, Kadipaten Kidul No.44, Kadipaten, Keraton, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- M.B. Madukumolo, atau Feri Darmawan, S.Sn., umur 30 tahun, Abdi Dalem Pengrawit KHP Kridhamardawa Keraton Yogyakarta, alamat tempat tinggal Kalongan Rt 08, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- M.J. Sri Kawuryan, atau Arsa Rintoko, S.Sn., umur 27 tahun, Abdi Dalem Pengrawit KHP Kridhamardawa Keraton Yogyakarta, alamat tempat tinggal

tinggal Lemahdadi Rt 03, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

M.L. Sri Kaloka, atau Andreas Dinar Krissetyanto, umur 50 tahun, Abdi Dalem Pengrawit KHP Kridhamardawa Keraton Yogyakarta, alamat tempat tinggal Ledok Macan DN I/299 Rt 06/Rw 02, Suryatmajan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

M.W. Susilomadyo, atau Sumanto, S.Sn., umur 43 tahun, Abdi Dalem Penanggungjawab Karawitan, Sinden, Sekar, dan Musik KHP Kridhamardawa Keraton Yogyakarta, alamat tempat tinggal Jl. Rotowijayan, Panembahan, Keraton, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Muchlas Hidayat, S.Sn., 35 tahun, Guru Jurusan Karawitan SMKI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Jl. Srikaloka no.3 Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Murwanto, umur 66 tahun, Instruktur Jurusan Karawitan AKNSB Yogyakarta, alamat tempat tinggal Bumen Rt 25/Rw 06, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Panji Gilig Atnadi, S.Sn., atau M.J. Brongtomardiko, umur 29 tahun, Guru Jurusan Karawitan SMKI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Jl. Rotowijalan no.4/8, Kadipaten, Keraton, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

R.B. Tejobrongto, atau Purwito, umur 53 tahun, Abdi Dalem Pengrawit KHP Kridhamardawa Keraton Yogyakarta, alamat tempat tinggal Gang Merak Rt 03, Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sariyata, umur 50 tahun, Instruktur Jurusan Karawitan AKNSB Yogyakarta, alamat tempat tinggal Keloran Rt 07, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Suparmi, S.Sn., 61 tahun, Purna Tugas Guru Jurusan Karawitan SMKI Yogyakarta, alamat tempat tinggal Pergiwatu Kulon, Srikayangan, Sentolo, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Sumber Webtografi

Daring, P. K. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring* (3.5.1.1-20201226171802). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<http://smki-yogya.sch.id/> website resmi Sekolah Menengah Karawitan Indonesia Yogyakarta

<https://aknyogya.ac.id/> website resmi Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta.

<https://isi.ac.id/> website resmi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

<https://www.kratonjogja.id/> website resmi Keraton Yogyakarta.

<https://www.youtube.com/channel/UC5wZkx9IzjiH7KYPsv3VDUQ> chanel youtube Keraton Yogyakarta.

https://www.youtube.com/results?search_query=smki chanel youtube SMKI Yogyakarta

Kridamardawa, K. (2021). *Keraton Jogja: Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. <https://www.kratonjogja.id/>

Poerwadarminta. (1939). *Kamus Bausastra Jawa*. (android, 1.1). PANGECAPAN J.B Wolter's Uitgevers Maatchappij N.V. Groningen.

